



**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TAGIHAN
REKENING AIR MINUM PELANGGAN PADA PDAM TIRTA PAKUAN
KOTA BOGOR**

Tugas Akhir

Disusun Oleh :
Aras Nurul Nazmi Solihat
022016023

**PROGRAM DIPLOMA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

JULI 2019

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TAGIHAN REKENING AIR MINUM PELANGGAN PADA
PDAM TIRTA PAKUAN KOTA BOGOR**

Tugas Akhir

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Ahli Madya
Program Studi Akuntansi pada Program Diploma III
Universitas Pakuan
Bogor

Mengetahui,

Direktur Program Diploma III

Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Tjut Awaliyah Zuraiyah, M.Kom)

(Siti Maimunah, S.E., M.Si)

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TAGIHAN REKENING AIR MINUM PELANGGAN PADA
PDAM TIRTA PAKUAN KOTA BOGOR**

Tugas Akhir

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada Hari Rabu, 31 Juli 2019

Aras Nurul Nazmi Solihat
022016023

Menyetujui,
Ketua Penguji

(Siti Maimunah, S.E., M.Si)

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Satsangkaryon, Drs., M.M., Ak)

(Sudiarto, Drs., Ak)

RINGKASAN EKSEKUTIF

ARAS NURUL NAZMI SOLIHAT. NPM: 022016023. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Tagihan Rekening Air Minum Pelanggan pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor. Di bawah bimbingan SATSANGKARYON dan SUDIARTO.

Pendapatan rekening air adalah salah satu sumber pendapatan yang diperoleh PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor. Aktivitas sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan siklus pendapatan dimulai dari pembacaan meter penggunaan air oleh pelanggan yang selanjutnya dijadikan dasar pembuatan daftar rekening ditagihkan (DRD) yang akan dijadikan dasar penerbitan rekening tagihan penjualan air dan pencatatan pendapatan operasional perusahaan. Namun dalam pelaksanaannya, masih terjadi kesalahan pencatatan ataupun penetapan oleh koordinator pembaca meter yang diakibatkan oleh kelalaian petugas meter sehingga perusahaan perlu menyesuaikan perhitungan tagihan rekening air dengan adanya kelebihan atau kekurangan bayar yang mempengaruhi besarnya pendapatan. Untuk itu diadakan koreksi yang dilakukan oleh manajemen PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor terhadap kesalahan pencatatan pembacaan meter. Tujuan dalam penulisan tugas akhir ini untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi tagihan rekening air minum pelanggan pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor?

Metode pengumpulan data dalam penulisan Tugas Akhir ini menggunakan metode studi lapangan yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi dengan mengamati kegiatan yang ada pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor dan metode studi kepustakaan yaitu mempelajari materi-materi yang diperoleh dari berbagai macam buku yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Fungsi yang terkait yaitu Pembaca Meter, Rekening dan Penagihan, Kas/Loket bayar, Hubungan Pelanggan dan Pelanggan. Dokumen yang meliputi Rekening Air, Surat Ajuan Koreksi, Informasi Data Pelanggan, dan Surat Permohonan Reduksi. Perangkat lunak yang digunakan dan berhubungan dengan pelanggan yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan yaitu *Customer Information System (CIS)*. Adanya kesalahan pembacaan meter tersebut berakibat sistem informasi akuntansi tidak dapat menghasilkan informasi yang akurat mengenai besarnya pendapatan yang diperoleh oleh PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor dan akibat dengan sering adanya kesalahan tersebut dapat menghambat peningkatan pelayanan kepada konsumen.

Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Tagihan Rekening Air Minum Pelanggan pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor sudah dilakukan sesuai dengan prosedur sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. Pelaksanaan pembacaan meter air atau pencatatan meter air dapat dilakukan dengan baik oleh petugas dengan memperbaiki dan membersihkan alat meter yang berembun atau kotor sehingga diharapkan angka yang tertera dapat terbaca dengan jelas, dan mengganti alat meter yang mengalami kerusakan sehingga angka meter yang disajikan adalah sesuai semestinya.

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan tugas akhir dengan judul: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Tagihan Rekening Air Minum Pelanggan pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor. ini untuk memenuhi syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Ahli Madya Fakultas Diploma III Universitas Pakuan Bogor.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Ani Ratningsih, Ayahanda tercinta (alm) Dadan Muhammad dan Nenek tercinta yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, karunia dan Keberkahan di dunia maupun akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada bapak Satsangkaryon, Drs., M.M., Akt. selaku Pembimbing I dan bapak Sudiarto, Drs., Akt selaku Pembimbing II yang telah membantu penulisan Tugas Akhir ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd, selaku Rektor Universitas Pakuan Bogor
2. Yth. Ibu Dr. Tjut Awaliyah Zuraiyah, M.Kom, selaku Direktur Program Diploma III Universitas Pakuan Bogor;
3. Yth. Ibu Siti Maimunah, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pakuan Bogor;
4. Yth. Ibu Amelia Rahmi, S.E., M.Ak, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Pakuan Bogor;
5. Yth. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Diploma III Universitas Pakuan Bogor;
6. Teristimewa kepada kedua orangtua yang telah memberikan dorongan dan doa sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dan juga kepada nenek tercinta dan segenap keluarga;
7. Kepada Bapak H. Deni Sanjaya, ST., M.M selaku direktur utama dan bapak Teguh Setiadi selaku sekretaris perusahaan pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor yang telah membantu dan Penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini;
8. Kepada Bapak Iwan selaku Kasubag Rekening dan Penagihan serta kepada ibu Fina, ibu Gina dan bapak Uti selaku staf bagian Rekening dan Penagihan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor yang telah membantu dan mensupport Penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini;

9. Kepada Wildan Herlambang yang telah membantu dan mensupport Penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini;
10. Kepada sahabat Nilam Pusmhita S, Viny Lestari H dan Yuni Martia Sari yang selalu mensupport Penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir;
11. Kepada teman-teman Akuntansi yang merupakan teman seperjuangan dari semester awal hingga sekarang;
12. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala amal kebaikan kepada mereka yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Adapun harapan penulis bahwa tugas akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi lingkungan Program Diploma III Universitas Pakuan Bogor dan masyarakat umumnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bogor, Juli 2019
Penulis

Aras Nurul Nazmi Solihat
NPM.022016023

DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan dan Identifikasi Masalah.....	5
1.2.1 Perumusan Masalah.....	5
1.2.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Magang	6
1.3.1 Tujuan.....	6
1.3.2 Kegunaan.....	6
1.4 Objek, Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang.....	6
1.5 Metode Pengumpulan Data	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Akuntansi	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	8
2.2 Laporan Keuangan	8
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	8
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan	9
2.2.3 Unsur-Unsur Laporan Keuangan.....	9
2.3 Pengertian Sistem.....	9
2.4 Pengertian Informasi	10
2.5 Sistem Informasi	10
2.5.1 Pengertian Sistem Informasi.....	10
2.6 Sistem Informasi Akuntansi.....	11

2.6.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	11
2.6.2 Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	11
2.6.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.6.4 Prinsip – Prinsip Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.6.5 Siklus Sistem Informasi Akuntansi	14
2.7 Pendapatan	20
2.7.1 Pengertian Pendapatan.....	20
2.8 Siklus Pendapatan	21
2.8.1 Pengertian Siklus Pendapatan.....	21
2.8.2 Tujuan dan Fungsi Siklus Pendapatan.....	21
2.8.3 Aktivitas Bisnis dalam Siklus Pendapatan Berbasis Komputer	22
2.8.4 Pengendalian Internal Dalam Siklus Pendapatan	23
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	24
3.1 Sejarah PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor	24
3.1.1 Visi dan Misi PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor.....	24
3.1.2 Kebijakan Mutu PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor	25
3.1.3 Moto PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor.....	25
3.1.4 Logo PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor.....	25
3.1.5 Tugas Pokok dan Fungsi PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor.....	26
3.2 Struktur Organisasi PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor	26
3.3 Uraian Tugas	28
3.4 Kegiatan Usaha PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor.....	31
BAB IV HASIL DAN EVALUASI	32
4.1 Sistem Informasi Akuntansi Tagihan Rekening Air Minum Pelanggan pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor	32
4.1.1 Perangkat Lunak yang Digunakan (Software) Yang Digunakan	33
4.1.2 Fungsi Yang Terkait	34
4.1.3 Dokumen yang digunakan.....	35
4.1.4 Prosedur Tagihan Rekening Air Minum Pelanggan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor	35
4.1.5 Bagan Alir (<i>flowchart</i>) Tagihan Rekening Air Minum Pelanggan pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor	40
4.2 Evaluasi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Tagihan Rekening Air Minum Pelanggan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	42

5.1 Simpulan	42
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Laporan Perubahan Rekening Air Minum 2018	3
Tabel 2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	12
Tabel 3 Diagram Arus Data	16
Tabel 4 Simbol <i>Input/Output</i> Bagan Alir.....	17
Tabel 5 Simbol Pemrosesan Bagan Alir	18
Tabel 6 Simbol Penyimpanan Bagan Alir.....	18
Tabel 7 Simbol Arus dan lain-lain Bagan Alir.....	19
Tabel 8 Simbol Diagram Proses Bisnis.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor.....	25
Gambar 2. Bagan Alir (flowchart) Tagihan Rekening Air Minum Pelanggan pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pernyataan Magang

Lampiran 2 : Stuktur Organisasi PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor

Lampiran 3 : Rekening Air Pelanggan

Lampiran 4 : Surat Ajuan Koreksi

Lampiran 5 : Informasi Data Pelanggan

Lampiran 6 : Surat Permohonan Reduksi

Lampiran 7 : Daftar Rekening Ditagihkan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini identik dengan kebutuhan yang cepat, mudah, dan instan. Perkembangan pesat juga terjadi hampir disemua bidang seperti keilmuan, teknologi dan bisnis. Dengan perkembangan teknologi mempermudah suatu perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya untuk kepentingan perusahaan. Di dalam aktivitas perusahaan semua tidak akan lepas dari teknologi informasi terutama pada perusahaan menengah dan perusahaan *go public* karena dengan ruang lingkup yang sangat besar perusahaan harus mampu melakukan pengendalian terhadap seluruh aktifitas operasi dan bisnis perusahaan serta mampu menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik dari *internal* perusahaan maupun *external*, maka dari itu dibutuhkan informasi sebagai dasar pembuatan keputusan manajemen. Oleh karena itu penyediaan Informasi yang cepat dan tepat waktu menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi.

Dari beberapa informasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnis perusahaan diantaranya berupa informasi akuntansi yang antara lain berupa informasi mengenai laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak *external* dan informasi yang berguna bagi manajemen dalam pengambilan keputusan.

Perkembangan Teknologi Informasi telah lama berlangsung, alasan utama penggunaan akuntansi berbasis teknologi informasi ialah efisien yaitu penghematan waktu dan biaya. Akuntansi berbasis teknologi informasi diantaranya dalam bentuk sistem informasi akuntansi yang sudah menggunakan dukungan teknologi informasi (SIA berbasis komputer) merupakan bagian dari sistem yang ada di dalam perusahaan yang dapat memberikan informasi keuangan bagi para manajemen. Perkembangan teknologi informasi akuntansi pada saat ini sangat berpengaruh besar terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Dampak yang dapat dirasakan dengan penggunaan informasi berbasis komputer adalah tersedianya informasi yang tidak hanya cepat dan tepat waktu tetapi dengan hasil yang berkualitas. Selain itu, alasan peningkatan efektifitas untuk mendapatkan *output* laporan keuangan dengan benar, tepat waktu dan akurat yang menjadi pemicu semakin berkembangnya penggunaan teknologi informasi di bidang akuntansi. Wulandari (2019).

Akuntansi merupakan proses pencatatan (*recording*), pengelompokan (*classifying*), rangkuman (*summarizing*) dan pelaporan (*reporting*) dari kegiatan transaksi perusahaan. Tujuan akhir dari kegiatan akuntansi adalah penerbitan laporan keuangan yang merupakan suatu informasi keuangan (Alitha, 2012). Menurut Romney & Steinbart (2016:28) Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai “*accounting information system (AIS) is a system that collects, records, stores, and processes data to produce information for decision makers*”.

Karena itu Sistem Informasi Akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan yang sangat dibutuhkan oleh manajemen dalam melakukan pengelolaan perusahaan, maka dari itu Sistem Informasi Akuntansi sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan bisnis melalui pengambilan keputusan yang tepat dengan adanya informasi keuangan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Pakuan Kota Bogor adalah suatu perusahaan yang bergerak pada bidang pelayanan pengolahan dan pendistribusian air bersih kepada masyarakat wilayah Kota Bogor. PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor merupakan perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mendukung pengelolaan keuangan perusahaan dalam kegiatan sehari-hari. PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor saat ini telah menggunakan sistem informasi yang berhubungan dengan pelanggan yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, sistem informasi tersebut yaitu *Customer Information System (CIS)*. Informasi yang terdapat dalam CIS akan melengkapi informasi yang diolah oleh sistem informasi akuntansi.

Rekening air adalah salah satu sumber pendapatan yang diperoleh PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor dari hasil operasi perusahaan. Aktivitas sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan siklus pendapatan dimulai dari pembacaan meter penggunaan air oleh pelanggan yang selanjutnya dijadikan dasar pembuatan daftar rekening ditagihkan (DRD) yang nantinya akan dijadikan dasar penerbitan rekening tagihan penjualan air dan pencatatan pendapatan operasional perusahaan. Atas dasar rekening tagihan tersebut pelanggan dapat melakukan pembayaran. Pelanggan wajib untuk membayar pemakaian tersebut secara berkala atau tiap bulan kepada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor, pembayaran itu sendiri sesuai penggolongan tarif pada setiap pelanggan yang berdasarkan indikator-indikator tertentu sesuai kesepakatan antara PDAM dengan pelanggan.

PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor dalam menyediakan fasilitas pembayaran rekening air kepada pelanggan sudah menggunakan media informasi, terutama dalam pengelolaan data pelanggan. Hal ini dapat dilihat pada kantor PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor ketika pelanggan hendak melakukan pembayaran rekening air di loket pembayaran yang telah tersedia. Dengan adanya sistem informasi yang telah disediakan memudahkan para pelanggan untuk membayar tagihan rekening air.

Dari data jumlah pelanggan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor yang melakukan pembayaran tagihan rekening air minum pada Tahun 2018 sebanyak 158.854 lembar rekening pelanggan, dari jumlah tersebut sebanyak 3.669 lembar terjadi kesalahan sehingga perlu dilakukan reduksi dan restitusi.

Tabel 1
Laporan Perubahan Rekening Air Minum
Rekapitulasi Reduksi dan Restitusi Tahun 2018

No	Bulan	Jumlah Lembar	Rek Sebelum di Reduksi/Restitusi		Rek Sudah di Reduksi/Restitusi		Selisih	
			M3	Uang Air	M3	Uang Air	M3	Uang Air
1	Januari	483	36.091	247.344.700	10.879	76.537.900	(25.212)	(170.806.800)
2	Febuari	271	30173	172.110.950	7.222	48.939.350	(22.951)	(123.171.600)
3	Maret	307	32.979	190.212.700	10.272	47.835.700	(22.707)	(141.927.000)
4	April	196	15.351	80.386.900	6.661	39.038.600	(8.690)	(41.339.300)
5	Mei	232	25.852	43.073.200	11.003	108.977.700	(14.849)	(108.484.900)
6	Juni	197	39.348	332.681.400	19.938	193.754.300	(19.410)	(138.927.100)
7	Juli	300	26.351	132.527.800	11.014	45.488.400	(15.337)	(87.079.400)
8	Agustus	357	27.901	111.461.600	10.083	54.675.800	(17.818)	(101.785.800)
9	September	352	24.613	152.069.000	7.772	45.710.200	(16.841)	(106.358.800)
10	Oktober	304	42.782	382.485.550	9.287	77.164.750	(33.495)	(305.320.800)
11	November	336	2.073	211.397.100	15.716	81.225.500	(19.382)	(130.171.600)
12	Desember	334	30.459	267.461.250	11.583	140.428.750	(18.876)	(127.032.500)
JUMLAH		3.669	333.946	2.323.212.150	131.430	959.776.950	(235.568)	(1.582.855.600)

Sumber data : Laporan Perubahan Rekening Air Minum Rekapitulasi Reduksi dan Restitusi (2018)

Maka dapat diketahui pelanggan yang mengalami penyesuaian tagihan rekening yang diakibatkan oleh kesalahan baca meter ataupun penetapan oleh koordinator pembaca meter dari Laporan Perubahan Rekening Air Minum Rekapitulasi Reduksi dan Restitusi sebanyak 3.669 lembar atau 2,31 % dari jumlah rekening pelanggan yang diterbitkan dan sisanya sebanyak yaitu 97,69 % sudah sesuai dengan jumlah pemakaian air yang semestinya. Meskipun prosedur telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Standar Operasi Perusahaan (SOP) PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor. Akan tetapi tidak jarang pula terjadi kesalahan pencatatan ataupun penetapan oleh koordinator pembaca meter yang diakibatkan oleh kelalaian petugas meter sehingga perusahaan perlu menyesuaikan perhitungan tagihan rekening air dengan adanya kelebihan atau kekurangan bayar yang mempengaruhi besarnya pendapatan sehingga kondisi tersebut tidak dapat menghasilkan informasi yang akurat tentang besarnya pendapatan yang diperoleh oleh PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor.

Koreksi rekening sudah dibayar berarti koreksi terhadap rekening atas lonjakan tagihan pemakaian air sesudah adanya transaksi pembayaran kas yang dilakukan oleh pelanggan yang dinamakan Restitusi, sedangkan koreksi rekening belum dibayar yaitu koreksi terhadap rekening atas lonjakan volume pemakaian air sebelum adanya transaksi pembayaran kas yang dilakukan pelanggan yaitu Reduksi.

Koreksi yang dilakukan oleh manajemen PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor terhadap kesalahan pencatatan pembacaan meter yaitu jika pencatatan lebih tinggi dilakukan pengembalian atas kelebihan pembayaran (Restitusi) apabila pelanggan sudah melakukan pembayaran atas tagihan rekening air dan dilakukan (Reduksi) apabila tagihan rekening air minum mengalami kenaikan akibat kesalahan pembacaan meter air oleh petugas baik atas pencatatan lebih tinggi ataupun rendah sebelum pelanggan melakukan pembayaran terlebih dahulu. Sedangkan dalam segi akuntansi dilakukan jurnal koreksi atas pembayaran yang telah dilakukan oleh pelanggan untuk membetulkan jurnal yang terlanjur dibuat.

Berdasarkan ketentuan dan peraturan pada Standar Operasi Perusahaan (SOP) yang diatur sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pelayanan Air Minum Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor. Realisasi pada sistem informasi akuntansi PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor yang mencatat atau melaporkan tagihan rekening air minum sudah dilakukan dengan baik dan sesuai prosedur dalam standar yang berlaku akan tetapi terkadang mengalami kesalahan baca meter oleh koordinator pembaca meter sehingga menyebabkan lonjakan terhadap tagihan rekening air minum pelanggan.

Prosedur pencatatan meter, prosedur tagihan dan prosedur pembayaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Standar Operasi Prosedur (SOP), karena didalam SOP sudah mencakup berbagai prosedur setiap bagian yang ada pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor. Prosedur yang dilakukan oleh tagihan rekening air minum pelanggan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor yaitu melakukan pembacaan stand meter pelanggan, input stand meter dan pembuatan rekening yang akan ditagihkan kepada pelanggan. Agar dalam pelaksanaannya terdapat keseragaman, pembaca stand meter akan dilakukan oleh seorang pembaca meter berdasarkan Daftar Stand Meter Langganan (DSML) untuk melakukan pembacaan stand meter pelanggan, mengamati dan mengawasi kondisi meter pelanggan serta melaporkan kepada atasannya. Sedangkan pada bagian rekening dan penagihan memberikan pedoman dalam penerbitan tagihan rekening air dan kegiatan penyesuaian tagihan rekening pelanggan baik sesudah maupun sebelum dibayar.

Akibat dari sering adanya terjadi kesalahan tersebut akan menghambat pelayanan kepada konsumen karena masih banyaknya komplain dari pelanggan yang merasa dirugikan dengan tagihan rekening air yang besarnya tidak sesuai dengan semestinya.

PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor telah menggunakan dan mengembangkan sistem informasi akuntansi yaitu *Customer Information System* (CIS) dengan fungsi

dan kegunaan yang berbeda-beda pada setiap sub bagian yang dalam perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor yang mencatat dan melaporkan tagihan rekening air minum pelanggan akan berbeda-beda pada setiap kantor PDAM, hal ini tergantung kebijakan yang dijalankan oleh PDAM itu sendiri. Namun masih ada saja kendala dalam proses tagihan rekening air minum pelanggan yang mempengaruhi perubahan atau bahkan mengurangi pemasukan pendapatan yang dapat merugikan pihak PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor.

Evaluasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi tagihan rekening air diperlukan agar dalam menjalankan kegiatannya perusahaan lebih efektif dan efisien. Adanya evaluasi memungkinkan diketahuinya kelemahan dan kelebihan dari sistem informasi akuntansi tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut bagaimana alur sistem kesalahan pencatatan terhadap tagihan rekening air pelangganyang ada, maka penulis mengambil judul: “PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TAGIHAN REKENING AIR MINUM PELANGGAN PADA PDAM TIRTA PAKUANKOTA BOGOR”.

1.2 Perumusan dan Identifikasi Masalah

1.2.1 Perumusan Masalah

PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor merupakan perusahaan yang bergerak dalam pelayanan dan pengelolaan air minum, yang juga berfungsi sebagai sumber pendapatannya. Salah satu sumber pendapatan paling besar adalah pendapatan dari tagihan rekening air minum pelanggan. Dalam menjalankan kegiatannya PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor telah menggunakan sistem informasi akuntansi sesuai prosedur dan standar operasi perusahaan untuk mendukung aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuan, visi dan misinya, meskipun masih terdapat adanya kesalahan yang terjadi terhadap tagihan rekening air. Kesalahan tersebut terdapat pada pembacaan meter air yang mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam mencantumkan tagihan air dalam rekening disamping tidak akuratnya informasi besarnya pendapatan. Kesalahan tersebut lebih dimungkinkan disebabkan oleh kelalaian petugas meter sehingga perusahaan perlu menyesuaikan perhitungan tagihan rekening air dengan adanya kelebihan atau kekurangan bayar yang mempengaruhi besarnya pendapatan sehingga kondisi tersebut tidak dapat menghasilkan informasi yang akurat tentang besarnya pendapatan yang diperoleh oleh PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor.

1.2.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian yang terdapat pada perumusan tersebut di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil penerapan Sistem Informasi Akuntansi Tagihan Rekening Air Minum Pelanggan pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Magang

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai penulis adalah untuk mengidentifikasi bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi tagihan rekening air minum pelanggan pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor?

1.3.2 Kegunaan

Adapun kegunaan penulis laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penerapan sistem informasi akuntansi tagihan rekening air minum pelanggan pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor, karena dapat menerapkan secara langsung teori yang diperoleh dari bangku kuliah selama ini dengan praktik sebenarnya diperusahaan.

2. Kegunaan Praktis

Laporan tugas akhir ini dapat sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat dan berguna bagi perusahaan khususnya dalam sistem akuntansi pencatatan tagihan rekening air dan juga digunakan sebagai evaluasi untuk pengembangan sistem dimasa yang akan datang.

1.4 Objek, Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Objek penelitian dalam tugas akhir ini yaitu penerapan sistem informasi akuntansi tagihan rekening air minum pelanggan pada PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor. Lokasi pada PDAM Tirta Pakuan yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 121 Sukasari, Bogor Timur, Kota Bogor - Jawa Barat kode pos 16142 Telp. (0251) 832-4111. Waktu pelaksanaan magang selama 1 bulan dari tanggal 01 Februari 2019 – 01 Maret 2019. Pelaksanaan magang Senin – Jumat, pukul 07.30-16.30 WIB.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk memperoleh gambaran atau situasi pada perusahaan dengan menyimpulkan data berdasarkan fakta yang ada dan kemudian diolah dan dianalisis, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai hasil dari analisis tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

- a. Wawancara, dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait.
- b. Observasi, yaitu penulis memperoleh data dan informasi dengan mengamati kegiatan yang berkaitan dengan tagihan rekening air minum pelanggan PDAM Tirta Pakuan Kota Bogor.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah penelitian dengan mengumpulkan data serta mempelajari data-data yang ada dan informasi yang diperoleh dari buku-buku serta sumber lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi pada dasarnya merupakan sistem pengolahan informasi yang menghasilkan keluaran berupa informasi keuangan.

Menurut *American Accounting Association* Soemarso, (2008:3) akuntansi adalah “Proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”

Menurut Warren et al., (2014:9) akuntansi adalah “Sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.”

Sedangkan menurut Rudianto (2012:4) akuntansi adalah “Aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas atau transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.”

Dengan demikian dapat disimpulkan akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan dan pelaporan aktivitas atau transaksi suatu badan usaha yang memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut dalam bentuk informasi keuangan.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Pada setiap akhir usaha, setiap perusahaan atau lembaga menyusun laporan keuangan yang selanjutnya dilaporkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Kasmir (2014:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Kartikahadi, Sinaga, Syamsul, & Siregar, (2012:12) Laporan Keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti : pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen.

Selain itu pengertian laporan keuangan menurut PSAK Indonesia, n.d. (2015:1.3)PSAK 1 (2015:1.3) Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu

yang dapat berguna bagi manajemen perusahaan kepada pemangku kepentingan dengan penyajian yang terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

2.2.2 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014:10) tujuan laporan keuangan adalah :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

Adapun manfaat yang diperoleh dari pembuatan laporan keuangan seperti yang dikemukakan oleh Fahmi (2012:5) yaitu dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang.

Maka manfaat dari adanya laporan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses pengambilan keputusan demi kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.

2.2.3 Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Secara lengkap menurut Kasmir (2014:28) menyebutkan ada lima yang termasuk ke dalam unsur atau komponen laporan keuangan yakni:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

2.3 Pengertian Sistem

Suatu sistem diperlukan oleh sebuah perusahaan untuk membentuk kinerja perusahaan yang sistematis dan terorganisir. Dengan sistem yang baik maka kinerja perusahaan akan lebih teratur.

Menurut Romney & Steinbart (2016:3), Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiridari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar.

Menurut Mulyadi (2016:5) Sistem adalah “suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Sedangkan menurut Azhar Susanto (2015:22) Sistem adalah kumpulan atau *group* dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Dengan demikian dapat disimpulkan sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama yang lain secara harmonis untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan suatu kegiatan pokok perusahaan.

2.4 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengambil setiap pengambilan keputusan.

Menurut Mulyanto (2009:12) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata.

Pengertian menurut Krismaji (2010:15), Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.

Romney & Steinbart (2016:4) Informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian informasi adalah data yang diolah agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi penggunanya.

2.5 Sistem Informasi

2.5.1 Pengertian Sistem Informasi

Suatu sistem yang menyediakan informasi dalam menjalankan operasional perusahaan, di mana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi.

Pengertian menurut Kadir (2014:9) Sistem informasi adalah “sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pemakai”.

Pengertian menurut Krismaji (2015:15) Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola,

mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Definisi menurut Diana & Setiawati (2011:4) Sistem informasi, yang kadang kala disebut sebagai sistem pemrosesan data, merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen (baik manual maupun berbasis komputer) yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi mengenai saldo persediaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan data yang terintegritasi dan saling melengkapi dengan menghasilkan output yang baik guna untuk memecahkan masalah dan pengambilan keputusan.

2.6 Sistem Informasi Akuntansi

2.6.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan bisnis melalui pengambilan keputusan yang tepat dengan adanya informasi keuangan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Berikut ini disajikan beberapa pengertian tentang Sistem Informasi Akuntansi menurut para ahli :

Menurut Mujilan (2012:3) Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. SIA mewujudkan perubahan ini secara manual atau terkomputerisasi.

Menurut Romney & Steinbart (2016:10) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan

Hal serupa juga disampaikan oleh Krismiaji (2010:4) Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang meliputi manusia, prosedur dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data dan transaksi untuk menghasilkan informasi agar memudahkan pengelola perusahaan dalam pengambilan keputusan.

2.6.2 Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi menurut (Azhar Susanto, 2015:8) adalah:

“Bagi suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai macam sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam penilaian.

Pemakaian informasi tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan seperti pelanggan dan pemasok”.

Berikut ini disajikan tabel tujuan sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2010:8).

Tabel 2
Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Kemanfaatan	Informasi yang dihasilkan oleh sistem harus membantu manajemen dan para pemakai dalam pembuatan keputusan.
Ekonomis	Manfaat sistem harus melebihi pengorbanannya
Daya andal	Sistem harus memproses data secara akurat dan lengkap
Ketersediaan	Para pemakai harus dapat mengakses data senyaman mungkin, kapan saja pemakai menginginkannya
Ketepatan waktu	Informasi penting harus dihasilkan lebih dahulu, kemudian baru informasi lainnya
Service pelanggan	Service yang memuaskan kepada pelanggan harus diberikan
Kapasitas	Kapasitas sistem harus mampu menangani kegiatan pada periode sibuk dan pertumbuhan dimasa mendatang.
Praktis	Sistem harus mudah digunakan
Fleksibilitas	Sistem harus mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi dilingkungan sistem
Daya telusur	Sistem harus mudah dipahami oleh para pemakai dan perancang, dan memudahkan penyelesaian persoalan serta pengembangan sistem di masa mendatang
Daya audit	Daya audit harus ada dan melekat pada sistem sejak awal pembuatannya
Keamanan	Hanya personil yang berhak saja yang dapat mengakses atau diijinkan mengubah data sistem.

Sumber: Krismiaji (2010:188)

Menurut Romney & Steinbart (2016:11) fungsi sistem informasi akuntansi adalah :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya dan personel organisasi.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya dan personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan asset dan data organisasi.

2.6.3 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2015:73) komponen sistem informasi akuntansi terdiri atas :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.
2. Perangkat Lunak (*Software*)
Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis. Software dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok berdasarkan fungsinya yaitu perangkat lunak sistem (*system software*) dan perangkat lunak aplikasi (*application software*).
3. Manusia (*Brainware*)
Brainware atau sumber daya manusia (SDM) SI/SIA merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi (SI) dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Komponen SDM ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu SI sebagai hasil dari perencanaan, analisis, perancangan, dan strategi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi diantara sumber daya manusia yang terlinat dalam suatu organisasi.
4. Prosedur (*Procedure*)
Procedure adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam. Jika prosedur telah diterima oleh pemakai sistem informasi maka prosedur akan menjadi pedoman bagaimana fungsi sistem informasi tersebut harus dioperasikan. Dengan adanya prosedur yang memadai maka pengendalian dapat dilakukan dengan baik.
5. Basis Data (*Database*)
Data adalah fakta baik dalam bentuk angka-angka, huruf-huruf atau apapun yang dapat digunakan sebagai input dalam proses untuk menghasilkan informasi.
6. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*)
Jaringan komunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari satu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda. Komunikasi yang terjadi di antara beberapa pihak yang berkomunikasi harus difasilitasi dengan infrastruktur berupa jaringan telekomunikasi yang konfigurasiannya bisa berbentuk bintang (*star*), cincin (*ring*), dan hirarki (*BUS*).

Dengan demikian dalam membentuk suatu sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan operator untuk menjalankannya, karena pada dasarnya operator yang menjalankan sistem harus berpedoman pada prosedur-prosedur dan didukung oleh infrastruktur seperti *software*, computer, dan peralatan pendukung lainnya. Tanpa itu sebuah sistem tidak akan berjalan dengan baik.

Komponen sistem informasi menurut Romney & Steinbart (2016:11) yaitu:

1. Orang yang menggunakan sistem,
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferal dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi

2.6.4 Prinsip – Prinsip Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Rama & Jones (2008:8) Sistem Informasi Akuntansi yang efektif dan efisien didasarkan pada beberapa prinsip dasar yaitu :

1. Sistem akuntansi harus efektif biaya, karena jika dilihat dari manfaat informasi yang diberikan harus melebihi biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan sistem tersebut.
2. Agar berguna, maka informasi tersebut harus dapat dimenegerti, relevan, dapat diandalkan, tepat waktu dan akurat. Pembuat sistem akuntansi harus mempertimbangkan kebutuhan dan tingkat pengetahuan berbagai macam pengguna dan,
3. Sistem akuntansi seharusnya dapat diakomodasikan berbagai macam pengguna dan mengubah informasi yang dibutuhkan. Sistem harus cukup fleksibel dalam memenuhi perubahan permintaan informasi yang dibutuhkan.

2.6.5 Siklus Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2016:7) menyatakan bahwa operasi perusahaan dapat digambarkan kedalam lima siklus dasar transaksi yaitu:

1. Siklus Pendapatan (*revenue cycle*) dimana barang dan jasa di jual untuk mendapatkan uang tunai atau janji untuk menerima uang tunai di masa depan.
2. Siklus Pengeluaran (*expenditure cycle*) dimana perusahaan membeli persediaan untuk dijual kembali atau bahan baku untuk digunakan dalam memproduksi barang sebagai pertukaran uang tunai atau janji untuk membayar uang tunai di masa depan.

3. Siklus produksi atau konversi (*production or conversion cycle*) dimana bahan baku di transformasikan menjadi barang jadi.
4. Siklus sumber daya manusia/pekerjaan (*human resources/payroll cycle*) dimana karyawan dipekerjakan, dilatih, diberi kompensasi, dievaluasi, dipromosikan dan diberhentikan.
5. Siklus pembiayaan (*financing cycle*) dimana perusahaan menjual sahamnya kepada investor dan meminjam uang, kemudian investor akan di bayar dengan dividen dan bunga yang di bayar atas pinjaman nya tersebut.

2.6.6 Teknik Dokumentasi

Dalam menganalisis sebuah sistem digunakan teknik dokumentasi serta hal lain yang terkait dengan sistem itu sendiri. Menurut Krisiaji (2015:65) dokumentasi merupakan narasi, bagan alir, diagram, dan penjelasan tertulis lainnya yang menjelaskan tentang cara kerja sebuah sistem. Informasi yang dicakup adalah tentang *who, what, why, how of* peng-input-an data, pengolahan data, penyimpanan, pembuatan laporan, dan pengawasan terhadap sistem. Ada ungkapan bahwa “sebuah gambar memiliki nilai sama dengan ribuan kata”, maka untuk menyederhanakan permasalahan, cara untuk mendokumentasikan sistem adalah dengan membuat diagram, bagan alir, tabel dan lain lain. Dokumen ini selanjutnya di lengkapi dengan uraian negatif, yaitu penjelasan tertulis komponen-komponen sistem tahap-tahap interaksi komponen-komponen tersebut.

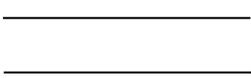
Menurut Romney & Steinbart (2016:59) dokumentasi menjelaskan cara sistem bekerja, termasuk siapa, apa, kapan, dimana, bagaimana entri data, pengolahan data, penyimpanan data, output informasi, dan sistem penengendalian. Arti populer pendokumentasian sistem informasi diagram, bagan alir, tabel dan representasi grafis lainnya dari data dan informasi.

Menurut Romney & Steinbart (2016:60-61) alat-alat teknik dokumentasi ada 3 yaitu :

1. Diagram Arus Data

Diagram Arus Data menjelaskan arus data dalam organisasi secara grafis. Menggunakan empat simbol pertama untuk merepresentasikan empat elemen dasar yaitu sumber dan tujuan data, arus data, transformasi dan penyimpanan data. Sumber data dan tujuan data adalah entitas yang mengirim atau menerima data yang digunakan atau dihasilkan oleh sistem, dan arus data adalah perpindahan data diantara proses, penyimpanan, sumber, dan tujuan. Berikut ini disajikan tabel diagram arus data pada Tabel 3.

Tabel 3
Diagram Arus Data

Simbol	Nama	Penjelasan
	Sumber dan Tujuan Data	Orang atau organisasi yang mengirim data dan menerima data dari sistem yang diwakili kotak persegi.
	Arus Data	Arus data kedalam dan keluar proses disajikan oleh garis lengkung atau garis lurus dengan panah.
	Proses Transformasi	Proses yang mentransformasikan data dari input ke output.
	Penyimpanan Data	Penyimpanan data di wakili oleh dua garis horizontal.
	Pengendalian Internal	Pengendalian internal diberi nomor dan dijelaskan dalam tabel pendamping.

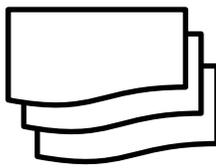
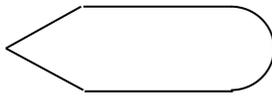
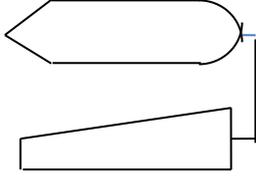
Sumber : Romney & Steinbart (2016:61)

2. Bagan Alir

Bagan alir adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi akuntansi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir mencatat cara proses bisnis dilakukan dengan cara dokumen mengalir melalui organisasi. Bagan alir ini juga digunakan untuk menganalisis cara meningkatkan proses bisnis dan arus dokumen. Bagan alir menggunakan seperangkat simbol standar untuk menjelaskan gambaran prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan oleh perusahaan dan arus data melalui sistem. Simbol bagan alir dibagi ke dalam empat kategori yaitu :

- a. Simbol input/output menunjukkan input atau output dari sistem. didalam simbol input/output terdiri dari simbol dokumen, berbagai salinan dokumen kertas, output elektronik, entri data elektron, alat input dan output elektronik. Berikut disajikan simbol input/output bagan alir pada Tabel 4.

Tabel 4
Simbol *Input/Output* Bagan Alir

Simbol	Nama	Penjelasan
<i>Simbol Input/Output</i>		
	Dokumen	Dokumen, laporan elektronik atau kertas.
	Berbagai salinan dokumen kertas	Di ilustrasikan dengan melebihi simbol dokumen dan mencetak nomor dokumen di sudut kanan atas.
	Output elektronik	Informasi ditampilkan oleh alat output elektronik seperti terminal, monitor atau layar.
	Entri Data	Alat entri alat elektronik seperti komputer, terminal, tablet atau telepon.
	Alat input dan output elektronik	Entri data elektronik dan simbol output digunakan bersama untuk menunjukkan alat yang digunakan untuk keduanya.

Sumber : Romney & Steinbart (2016:67)

- b. Simbol pemrosesan menunjukkan pengolahan data, baik secara elektronik maupu menggunakan tangan. Ada dua simbol pemrosesan yaitu, pemrosesan komputer dan operasi manual. Berikut disajikan simbol pemrosesan bagan alir pada Tabel 5.

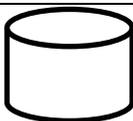
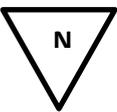
Tabel 5
Simbol Pemrosesan Bagan Alir

Simbol	Nama	Penjelasan
Simbol pemrosesan		
	Pemrosesan Komputer	Fungsi pemrosesan yang dilakukan oleh komputer, biasanya menghasilkan perubahan dalam data atau informasi.
	Oprasi Manual	Oprasi pemrosesan yang dilakukan secara manual.

Sumber : Romney & Steinbart (2016:67)

- c. Simbol penyimpanan menunjukkan tempat data yang disimpan. Didalam simbol penyimpanan terdiri dari database, pita bermagnetis, arsip dan jurnal/buku besar. Berikut disajikan simbol penyipanan bagan bagan alir pada Tabel 6

Tabel 6
Simbol Penyimpanan Bagan Alir

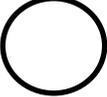
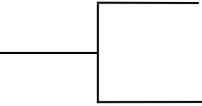
Simbol	Nama	Penjelasan
Simbol penyimpanan		
	Database	Data disimpan secara elektronik dalam database.
	Pita Magnetis	Data disimpan dalam sebuah pita magnetis.
	Arsip	File dokumen kertas, huruf mengindikasikan file untuk pemesanan.
	Jurna/Buku Besar	Jurnal atau buku besar akuntansi be

Sumber : Romney & Steinbart (2016:68)

- d. Simbol Arus dan lain-lain menunjukkan arus data, dimana bagian alir dimulai dan berakhir, keputusan dibuat, dan cara menambah catatan penjelas untuk bagan air. Didalam simbol arus dan lain-lain terdapat 6 simbol, yaitu : simbol arus dokumen atau pemrosesan, informasi,

hubungan komunikasi, konektor dalam halaman , konektor luar halaman, terminal, keputusan dan anotasi. Berikut disajikan simbol arus dan lain-lain pada Tabel 7.

Tabel 7
Simbol Arus dan lain-lain Bagan Alir

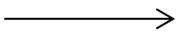
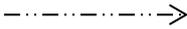
Simbol	Nama	Penjelasan
Simbol Arus dan lain-lain		
	Arus Dokumen atau Pemrosesan	Mengarahkan arah arus pemrosesan atau dokumen.
	Hubungan Komunikasi	Transmisi data dari satu geografis ke lokasi lainnya via garis komunikasi.
	Konektor dalam-halaman	Menghubungkan arus pemrosesan pada halaman yang lain.
	Konektor luar-halaman	Entri dari, atau keluar ke, halaman yang lain.
	Terminal	Awal, akhir atau titik intrupsi dalam proses juga digunakan untuk mengidentifikasi pihak luar.
	Keputusan	Langkah pembuatan keputusan.
	Anotasi	Tambahan komentar deskriptif atau catatan penjelasan sebagai klarifikasi.

Sumber : Romney & Steinbart (2016:68)

3. Diagram Proses Bisnis

Diagram proses bisnis adalah cara visual untuk menjelaskan langkah-langkah dalam proses bisnis. Ada beberapa contoh aktivitas dalam siklus pendapatan. Berikut disajikan simbol diagram proses bisnis pada Tabel 8.

Tabel 8
Simbol Diagram Proses Bisnis

Simbol	Nama	Penjelasan
	Mulai	Mulai atau permulaan proses diwakili oleh lingkungan kecil.
	Akhir	Akhir proses di representasikan oleh lingkaran kecil bergaris tebal.
	Aktivitas dalam proses	Aktivitas dalam proses diwakili persegi yang sisinya tumpul.
	Keputusan	Keputusan dibuat selama proses diwakili oleh sebuah wajik.
	Arus	Arus data atau informasi ditunjukkan oleh panah.
	Informasi anotasi	Informasi yang membantu menjelaskan proses bisnis yang dimasukkan ke dalam DPB.

Sumber : Romney & Steinbart (2016:74)

2.7 Pendapatan

2.7.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan hal penting karena didalam pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari seluruh aktivitas penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang atas aktivitas perusahaan.

Definisi pendapatan menurut PSAK No. 23 paragraph 07(2015) adalah arus kas bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode jika arus tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal

Menurut Tuanakotta (2007:35) dalam buku “Teori Akuntansi” menyatakan bahwa Pendapatan (Revenue) dapat didefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan. Pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Mengingat pentingnya sangat sulit mendefinisikan pendapatan sebagai unsur akuntansi pada dirinya sendiri. Pada dasarnya pendapatan adalah kenaikan laba. Seperti laba pendapatan adalah proses arus penciptaan barang atau jasa oleh suatu perusahaan selama suatu kurun waktu tertentu. Umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan moneter (uang)”.

Sedangkan menurut Kieso, Weygandt, & Warfield (2002:101) pendapatan adalah arus kas aktiva atau penyelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, dan aktivitas pencarian laba lainnya yang merupakan operasi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama satu periode.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan arus kas bruto yang timbul dari hasil aktivitas perusahaan selama kurun waktu tertentu yang berkesinambungan.

2.8 Siklus Pendapatan

2.8.1 Pengertian Siklus Pendapatan

Menurut Krismiaji (2010:299), Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut. Siklus ini mencatat 4 aktivitas/kejadian ekonomi, yaitu :

1. Penerimaan pesanan barang atau jasa dari pelanggan-dicatat dengan menggunakan sistem aplikasi pengolahan pesanan
2. Pengiriman barang atau jasa kepada pelanggan-dicatat dengan menggunakan sistem aplikasi pengiriman
3. Penagihan kepada pelanggan-dicatat dengan menggunakan sistem aplikasi penagihan
4. Penerimaan kas dari pembeli (baik dari penjualan tunai maupun pelunasan piutang) - dicatat dengan menggunakan sistem aplikasi penerimaan kas

Menurut Romney & Steinbart (2016:5) Siklus pendapatan adalah rangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terkait yang terus berulang dengan menyediakan barang dan jasa ke para pelanggan dan menagih kas sebagai pembayaran dari penjualan – penjualan tersebut.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2003:9), Siklus pendapatan adalah kejadian – kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa kepada entitas – entitas lain dan penagihan pembayaran yang berkaitan

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siklus pendapatan merupakan rangkaian kegiatan bisnis perusahaan yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa kepada pelanggan yang berlangsung secara terus – menerus dan penagihan pembayaran dari hasil penjualan tersebut.

2.8.2 Tujuan dan Fungsi Siklus Pendapatan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam PSAK No 23 (2009:23), tujuan khusus dan fungsi yang ingin dicapai suatu perusahaan dalam pelaksanaan siklus pendapatan yaitu :

- A. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Siklus Pendapatan :
 1. Mencatat permintaan penjualan secara tepat dan akurat.
 2. Memberikan barang atau jasa pada waktu yang tepat dan cara yang benar.
 3. Mencatat dan mengklasifikasikan penerimaan kas secara tepat dan akurat.
 4. Membukukan penjualan dan penerimaan kas ke dalam akun konsumen

dengan tepat.

B. Fungsi Siklus Pendapatan :

1. Mendapat pesanan dari pembeli.
2. Mencatat dan memproses data penjualan.
3. Menyiapkan barang yang akan dijual kepada pembeli.
4. Menyelenggarakan catatan piutang.
5. Memindahbukukan transaksi ke buku besar.
6. Menyusun laporan keuangan dan laporan lain yang diperlukan.

2.8.3 Aktivitas Bisnis dalam Siklus Pendapatan Berbasis Komputer

Menurut Krismiaji (2010:316) aktivitas bisnis dalam siklus pendapatan berbasis komputer adalah sebagai berikut :

1. Penanganan pesanan pelanggan
Tahap pertama dalam siklus pendapatan berbasis komputer adalah penanganan pesanan yang diterima dari pelanggan. Fungsi ini mencakup seluruh aktivitas mulai dari menerima pesanan dari pelanggan sampai dengan memproses pesanan tersebut. Aktivitas ini dilakukan oleh departemen pemrosesan pesanan yang berada di bawah bagian pemasaran.
2. Prosedur pengiriman barang (*Shipping*)
Tahap kedua dalam siklus pendapatan adalah memenuhi order dan mengirimkan barang. Bagian gudang bertanggung jawab untuk memenuhi order pelanggan dengan mengeluarkan barang dari gudang sesuai dengan intruksi yang tercantum.
3. Prosedur penagihan/pembuatan faktur penjualan
Tahap ketiga dalam siklus pendapatan adalah penagihan. Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini adalah membuat faktur penjualan dan memelihara catatan piutang kepada setiap pelanggan. Proses ini dilakukan oleh departemen penagihan, yang bertanggung jawab kepada manajer akuntansi atau kepala bagian akuntansi.
4. Prosedur penerimaan kas
Tahap keempat dalam siklus pendapatan adalah penerimaan kas. Departemen yang terlibat dalam penerimaan kas ini adalah kasir, yaitu bagian yang berada dibawah departemen keuangan, yang bertugas menangani penerimaan kas dan penyetorannya ke bank dan bagian piutang datang, yaitu bagian yang berada dibawah manajer akuntansi dan bertugas untuk mencatat pelunasan piutang dari pelanggan. pemisahan ini cukup efektif memisahkan fungsi penjagaan dan pencatatan, sehingga mengurangi resiko pencurian kas.

2.8.4 Pengendalian Internal Dalam Siklus Pendapatan

Menurut Krismiaji (2010:335), fungsi kedua dari sebuah sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik (well-designed) adalah untuk memberikan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa tujuan berikut ini tercapai:

1. Semua transaksi telah diotorisasikan secara tepat
2. Semua transaksi yang dicatat valid (benar-benar terjadi)
3. Semua transaksi yang valid, dan diotorisasi telah dicatat
4. Semua transaksi telah dicatat secara akurat
5. Semua aktiva (kas, persediaan dan data) dilindungi dari kehilangan atau pencurian
6. Aktifitas bisnis dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Sembilan ancaman yang akan timbul, dalam siklus pendapatan yang diselenggarakan dengan menggunakan komputer yaitu :

1. Penjualan kepada pelanggan dengan reputasi buruk
2. Kesalahan pengiriman
3. Pencurian barang
4. Kegagalan menagih pelanggan
5. Kesalahan penagihan
6. Pencurian kas
7. Kesalahan pembukuan dalam pematkhiran piutang dagang
8. Kehilangan data
9. Kinerja yang buruk.